

## MEDIA SOSIAL SUMBER LITERASI DATA DI ERA DATA DIGITAL



Sri Redjeki, S.Si., M.Kom., Cand. Ph.D.

Dosen Prodi Informatika Universitas Teknologi Digital Indonesia Bidang kajian penelitian penulis adalah Media Sosial Analytics, Big Data Analytics dan Sentiment Analysis.

**KOMUNIKASI** publik di era big data yang sangat massif memberikan suplai data teks 'real time' dengan

jumlah yang sangat besar dan melimpah. Komunikasi publik yang dimaksud adalah media sosial dimana semua orang dapat berinteraksi tanpa batasan waktu, topik dan jumlah user yang berinteraksi. Saat ini pengguna media sosial setiap tahun mengalami kenaikan yang signifikan, data menunjukkan bahwa pada tahun 2021 jumlah pengguna media sosial sebanyak 4,20 milyar orang (53,6% dari jumlah populasi di dunia). Di Indonesia, jumlah pengguna media sosial juga mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Tahun 2021 jumlah pengguna media sosial sebanyak 170 juta orang (61,8% dari jumlah populasi di Indonesia). Menurut we are media sosial akses internet di Indonesia kebanyakan digunakan untuk



aktifitas di media sosial dengan rata-rata waktu akses sehari 3 jam 41 menit.

Penelitian-penelitian dengan melibatkan pendapat publik saat ini banyak menggunakan media sosial sebagai sumber data 'unlimited' dalam mendukung pengambilan keputusan secara cepat berbasis data dinamis baik teks, suara maupun video. Berbagai domain penelitian yang banyak memanfaatkan media sosial antara lain bidang politik untuk estimasi dan mapiing potensi kemenangan calon pimpinan wilayah/ legislatif, bidang pemasaran untuk iden-

tifikasi kepuasan konsumen maupun pola belanja, bidang kepolisian untuk melakukan deteksi tingkat kejahatan sebuah wilayah, bidang olahraga untuk melakukan pemetaan penggunaan alat olahraga dalam rentang dan wilayah tertentu, bidang hukum untuk melihat banyaknya laporan pelanggaran hukum, bidang pemerintahan untuk identifikasi kepuasan layanan masyarakat dan masih banyak lagi domain yang mengeksplorasi media sosial. Munculnya berbagai topik penelitian dengan menggunakan media sosial sebagai salah satu bagian variabel yang bersifat 'dinamis' akan menjadi peluang yang sangat terbuka dalam pengembangan bidang social media analytic (SMA). Kekuatan media sosial

yang luar biasa telah menyedarkan banyak organisasi, perusahaan, publik figure dan juga masyarakat untuk memanfaatkan sebagai kanal komunikasi secara langsung, pemberian informasi secara langsung dan untuk mendapatkan feedback atas produk atau jasa yang dihasilkan. Organisasi dan institusi sibuk untuk bersiap dan merumuskan strategi untuk terlibat dengan pemangku kepentingan utama mereka (seperti karyawan, pelanggan) melalui media sosial. Keputusan pembuat dan ahli strategi berusaha keras untuk mengidentifikasi cara-cara di mana mereka dapat memanfaatkan aplikasi seperti YouTube, Facebook, Second Life, dan Twitter. Tidak ada organisasi yang ingin maju yang tidak

memiliki media sosial saat ini, kesadaran penuh ini dikarenakan media sosial telah menjadi sumber literasi data murah, berlimpah dan menyimpan informasi berharga bagi perusahaan, organisasi, pemerintahan dan public figure yang ingin mengembangkan potensinya.

Era big data telah memberikan dampak limpaan data yang sangat besar, cepat dan beragam salah satu sumber data adalah media sosial. Keadaan ini mengharuskan kita 'melek' terhadap data-data yang ada melalui literasi data yang baik. Keadaan ini menjadi syarat bahwa kemampuan literasi data khususnya data media sosial wajib dimiliki oleh semua generasi saat ini untuk meningkatkan daya saing secara global.

UNIVERSITAS TEKNOLOGI DIGITAL INDONESIA

www.utdi.ac.id

## PROGRAM INDONESIA PINTAR Siap Tersalurkan ke Rekening Siswa

**JAKARTA (KR)** - Dana bantuan Program Indonesia Pintar (PIP) dari Kemendikbudristek siap disalurkan kepada seluruh siswa di seluruh jenjang. Mulai SD, SMP, SMA dan SMK. Demikian penjelasan Sekjen Kemendikbudristek, Suharti dalam rapat kerja dengan Komisi X DPR, Rabu, (1/12). Pada tahun ini, terdapat 17.927.308 siswa yang mendapat alokasi dana bantuan PIP. Per 1 Desember 2021, dana telah masuk ke rekening siswa.

Namun, katanya, belum seluruh siswa mencairkan dana tersebut. Suharti menyebut setidaknya 19 persen siswa belum mencairkan dana bantuan PIP. Pihaknya telah berkoordinasi dengan bank penyalur untuk mempermudah proses pencairan. Pihak sekolah juga diminta bekerja

sama untuk memberi informasi kepada siswa terkait dana tersebut.

"Kalau masih ada yang belum sampai ke siswa, ini yang kita kejar terus bersama bank penyalur yang kita dorong terus, supaya sekolah-sekolah menyampaikan informasinya ke siswa," terangnya, seraya menyebutkan, saat ini dana bantuan PIP langsung masuk ke rekening siswa.

Suharti menyebut, penyaluran dana bantuan PIP tahun ini lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Sebab, pada 2020, 25 persen siswa malahan tak menerima dana bantuan PIP. "Untuk tahun lalu sampai 31 Desember ada 25 persen yang belum sampai ke siswa (dana PIP). Jadi sampai akhir tahun ini, jauh lebih baik dari tahun sebelumnya," tuturnya. (Ati)

## LIBUR SEKOLAH DITIADAKAN Pembagian Rapor Ditunda Januari

**YOGYA (KR)** - Kebijakan pemerintah memberlakukan PPKM Level 3 pada 24 Desember 2021 sampai 2 Januari 2022, mempengaruhi waktu pembagian rapor dan libur siswa. Pembagian rapor tingkat SD, SMP dan SMA di DIY yang biasanya dilakukan Desember, ditunda menjadi Januari 2022. Tindakan itu dilakukan untuk mengurangi mobilitas saat momentum Natal dan tahun baru (Nataru).

"Saat libur Nataru sekolah tidak boleh meliburkan siswa secara khusus, sehingga libur akhir tahun sekolah otomatis ditiadakan. Hal tersebut sebagai upaya menekan mobilitas masyarakat saat libur menjelang pergantian tahun. Karena tak ada libur sebagai gantinya diisi aktivitas yang sifatnya pengembangan diri siswa," kata



KR-Riyana Ekawati

**Didik Wardaya MPd**  
Kepala Disdikpora DIY Didik Wardaya MPd, Kamis (2/12).

Didik mengatakan, karena libur

semester ditiadakan maka pembagian rapor juga ditunda hingga Januari 2022. Setelah itu, siswa langsung mengikuti pembelajaran di semester baru.

Saat ini Disdikpora DIY baru mengkomunikasikan kebijakan itu ke sekolah-sekolah dengan menerbitkan surat edaran (SE) di tingkat daerah. "Kalau untuk melakukan pemantauan dan pembinaan terkait kebijakan yang dilakukan, pengawas akan melakukan pemantauan ke sekolah," ungkapnya.

Didik menegaskan, pihaknya tidak merekomendasikan kegiatan yang melibatkan banyak orang yang bisa ada sentuhan fisik. Karena dikhawatirkan bisa meningkatkan potensi penularan Covid-19. Misalnya pertandingan olahraga antar kelas. (Ria)

## EKONOMI

## Aktivitas Usaha Meningkatkan, Permintaan Kredit Membaik

### TPK Hotel Bintang Naik 8,14 Poin

**JAKARTA (KR)** - Jumlah kunjungan wisman ke Indonesia di bulan Oktober 2021 mencapai 151,03 ribu kunjungan atau turun 0,83 persen dibandingkan dengan jumlah kunjungan pada bulan Oktober 2020 yang mencapai 152,3 ribu kunjungan. Namun, jika dibandingkan dengan bulan September 2021, jumlah kunjungan wisman bulan Oktober 2021 mengalami kenaikan sebesar 21,73 persen yang mencapai 1,34 juta kunjungan.

"Secara kumulatif dari Januari hingga Oktober 2021, jumlah wisman yang berkunjung ke Indonesia mencapai 1,33 juta kunjungan atau turun 64,37 persen dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisman pada periode yang sama tahun 2020," ungkap Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Margo Yuwono, di Jakarta, Rabu (1/12).

Sementara Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel klasifikasi bintang di Indonesia pada bulan Oktober 2021 mencapai 45,62 persen atau naik 8,14 poin dibandingkan dengan TPK bulan Oktober 2020. TPK bulan Oktober 2021 juga mengalami peningkatan cukup tinggi sebesar 8,98 poin dibandingkan dengan TPK bulan September 2021. "Rata-rata lama menginap tamu asing dan Indonesia pada hotel klasifikasi bintang selama bulan Oktober 2021 tercatat sebesar 1,64 hari atau naik 0,02 poin dibandingkan dengan rata-rata lama menginap pada bulan Oktober 2020," jelas Margo.

Sementara itu, jumlah penumpang angkutan udara domestik di bulan Oktober 2021 naik 48,45 persen. Jumlah penumpang angkutan udara domestik yang diberangkatkan pada Oktober 2021 sebanyak 2,9 juta orang atau naik 48,45 persen dibanding September 2021. "Jumlah penumpang tujuan luar negeri (internasional) naik 8,96 persen menjadi 52,3 ribu orang," bebarnya. (Lmg)

### Max Fashions Hadirkan Gerai Pertama di Yogyakarta

**SLEMAN (KR)** -Max Fashions, retailer yang sukses besar di Timur Tengah, Afrika Utara, dan India, meluncurkan gerai pertamanya di Yogyakarta dan menjadikan ini sebagai tonggak kesuksesan besar. Untuk lokasi dipilih di Jogja City Mall (JCM) Lantai Dasar. Dengan lokasi tersebut gerai Max Fashions akan memiliki luas sekitar 1.000 meter persegi yang menawarkan berbagai koleksi pakaian dari produk terkemuka. Karena dirancang dan dikembangkan oleh tim desain di Dubai, UAE.

"Max Fashions memberikan beragam pilihan pakaian bagi pria, wanita, dan



KR-Istimewa

**Pemotongan pita oleh perwakilan Manajemen Landmark Group Mr Mahesh Nagdev dan Mr Rajesh Kulkarni.**

anak-anak. Tersedia juga beragam pilihan footwear, lingerie, dan aksesoris fesyen lainnya yang semuanya tampil dengan stylish, namun basic dan trendy. Sehingga sangat sesuai dengan orang modern di kese-

hariannya," kata Marketing Executive Ari Fahmi didampingi Marketing Manager PT Landmark Retail Trading Veronica di Sleman, Kamis (2/12). Business Head Max Fashions SEA Mr Mahesh

Plt Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY Miyono mengatakan, permintaan kredit membaik sejalan dengan meningkatnya aktivitas dunia usaha dan konsumsi, sejalan dengan melonggarnya aktivitas masyarakat.

Sementara dari sisi penawaran, dukungan penyaluran kredit baik dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) maupun yang bersumber dari Dana Pihak Ketiga (DPK) Perbankan menopang ekspansi perbankan.

"Hal ini tentunya didukung oleh pengelolaan risiko perbankan, termasuk di dalamnya program restrukturisasi kredit. Tingkat pengajuan restruktur-

isasi kredit terus mengalami penurunan, sehingga kredit berisiko atau Loan at risk dari perbankan saat ini dalam tren menurun. Selain itu, tingkat rasio kredit nonperform perbankan juga masih dalam threshold aman," tuturnya di Yogyakarta, Kamis (2/12).

Miyono menyatakan dalam rangka menjaga momentum pemulihan ekonomi, BI sebagai otoritas berkomitmen untuk terus menjaga kelancaran Sistem Pembayaran baik tunai maupun nontunai. Dari sisi tunai, BI akan menjaga kecukupan uang beredar sesuai nominal dan pecahan yang dibutuhkan masyarakat.

Nagdev menambahkan, Max Fashions telah membuka lebih dari 600 gerai di seluruh dunia termasuk Timur Tengah, Afrika Utara, Asia Tenggara dan India.

Ari mengatakan, beberapa perwakilan top manajemen yang hadir dalam acara peluncuran gerai Max Fashions kali ini adalah Mr Mahesh Nagdev (Business Head Max Fashions SEA), Mr Rajesh Kulkarni (Business Head Babyshop SEA), Mr Raju Nayak (Senior Area Manager Max Fashions Indonesia), Mr Anil Konidena (Direktur Landmark Group SEA), Soekeno (Direktur Utama PT Garuda Mitra Sehati. (Ria)

"Selain itu, kami juga terus berkomitmen untuk proaktif dalam meningkatkan layanan penyediaan uang rupiah layak edar, termasuk didalamnya melakukan berbagai inovasi dalam rangka mitigasi risiko pandemi yang sekaligus meningkatkan kualitas rupiah layak

edar," ujarnya. Sementara itu, pandemi juga telah mengakselerasi transaksi nontunai di masyarakat, baik melalui alat pembayaran menggunakan kartu maupun uang elektronik. Untuk meningkatkan kemudahan masyarakat dalam menggunakan pembayaran nontu-

nai, BI bersama Perbankan di DIY terus mendorong akseptasi Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS). Sebanyak lebih dari 325 ribu QRIS telah tersebar di berbagai merchant di DIY hingga saat ini yang meningkat dua kali lipat dibanding 2020. (Ira)

## Info Bank Jateng

### Nasabah Diikuti Asuransi Penyakit Kritis

**BANK** Jateng tiada pernah henti dalam mengembangkan kreasi dan inovasi dalam memberikan perlindungan kepada para nasabahnya. Dari sederat kreasi inovasi itu di antaranya yang telah dilakukan yakni menjalin kerja sama dengan Equity Life Indonesia lewat komitmen bersama dengan menempatkan kebutuhan nasabah sebagai prioritas utama. Dari kerja sama tersebut akhirnya terealisasi pembayaran klaim penyakit kritis kepada nasabah dan pemegang polis kedua perusahaan.

Bank Jateng dan Equity Life telah merealisasikan pembayaran klaim tersebut sebagai bentuk nyata dalam memberikan perlindungan kepada seorang pengidap penyakit kritis atas nama Sri Mulyani. Dia merupakan nasabah Bank Jateng sekaligus pemegang polis produk asuransi Whole Life Investa Protection.

Manfaat dari kerja sama yang sudah terbangun antara lain, produknya secara nyata telah memberikan perlindungan seumur hidup kepada para nasabah Bank Jateng yang sekaligus juga sebagai pemegang polis asuransi tersebut, dengan berbagai manfaat serta investasi yang didukung tingkat pengembalian yang optimal.

Para nasabah Bank Jateng, sekaligus pemegang polis produk ini secara otomatis akan mendapatkan berbagai perlindungan dari risiko-risiko yang kemungkinan terjadi antara lain, meninggal dunia yang disebabkan sakit dan atau kecelakaan, termasuk perlindungan dari penyakit kritis bila nasabah terdiagnosis salah satu dari 50 jenis penyakit kritis, serta jaminan pembebasan premi/jatuh diagnosis dinyatakan cacat tetap total.

Sebagai contoh, Sri Mulyani yang tercatat menjadi nasabah sekaligus pemegang produk tersebut sejak 28 Agustus 2017. Adapun klaim penyakit kritis yang dibayarkan dan diterima Sri



Dr. Supriyatno MBA

Mulyani sebesar Rp 50 juta. "Saya menyampaikan terima kasih kepada Equity Life Indonesia dan Bank Jateng, atas kelancaran ini. Di mana sejak dari proses awal hingga pencairan klaim, pelayanan yang diberikan terasa sangat baik sehingga proses klaimnya pun cepat, lancar, dan tanpa kendala," tuturnya.

Serah terima simbolis pembayaran klaim penyakit kritis, dilakukan di kantor Bank Jateng Cabang Wonogiri. Mengingat serah terima dilaksanakan di tengah Pandemi Covid-19, maka pelaksanaan acaranya tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Penyerahan dilakukan oleh Wakil Pemimpin Bank Jateng Cabang Wonogiri Gunawan Suprpto, didampingi Hidayatul Mustafidah selaku perwakilan dari Equity Life.

Hadirnya produk asuransi Whole Life Investa Protection yang dirancang khusus untuk melayani nasabah Bank Jateng, diharapkan akan dapat memberikan rasa aman dan ketenangan pikiran bagi seluruh nasabah Bank Jateng dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Sekaligus sebagai bentuk tanggung jawab yang tinggi Bank Jateng kepada seluruh nasabah. Di tengah pandemi Covid-19 yang hingga kini belum mereda seratus persen, sangat penting bagi masyarakat untuk senantiasa menjaga kesehatan. "Di sisi lain, asuransi pun menjadi hal penting untuk melindungi diri dan orang-orang terdekat dari berbagai risiko yang ada. Termasuk risiko dari penyakit kritis yang tidak dapat diprediksi dan dapat terjadi kepada siapa saja tanpa mengenal usia. Ditambah dengan biaya pengobatan yang kian meningkat setiap tahunnya," jelasnya.

**(Disampaikan Direktur Utama Bank Jateng Dr Supriyatno MBA kepada Wartawan KR Isdiyanto Isman).**